

**MUSIK SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMAHAMAN  
MAKNA PUISI DALAM PERTUNJUKAN MUSIKALISASI  
PUISI  
(STUDI KASUS SAstra BULAN PURNAMA DI TEMBI  
RUMAH BUDAYA)**



**TESIS**

Tugas Akhir Pengkajian Seni  
Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Minat Utama Seni Musik

**Carinda Nabila Huda**  
NIM : 1821170412

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**MUSIK SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMAHAMAN MAKNA PUISI  
DALAM PERTUNJUKAN MUSIKALISASI PUISI  
(STUDI KASUS SASTRA BULAN PURNAMA DI TEMBI RUMAH  
BUDAYA)**

Oleh:

**Carinda Nabila Huda**

**1821170412**

Telah dipertahankan pada tanggal 6 Januari 2021  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,



**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si**



**Prof. Dr. Djohan, M.Si**

Ketua Tim Penilai



**Octavianus Cahyono P., Ph.D**

Yogyakarta, 20 JAN 2021

Direktur,

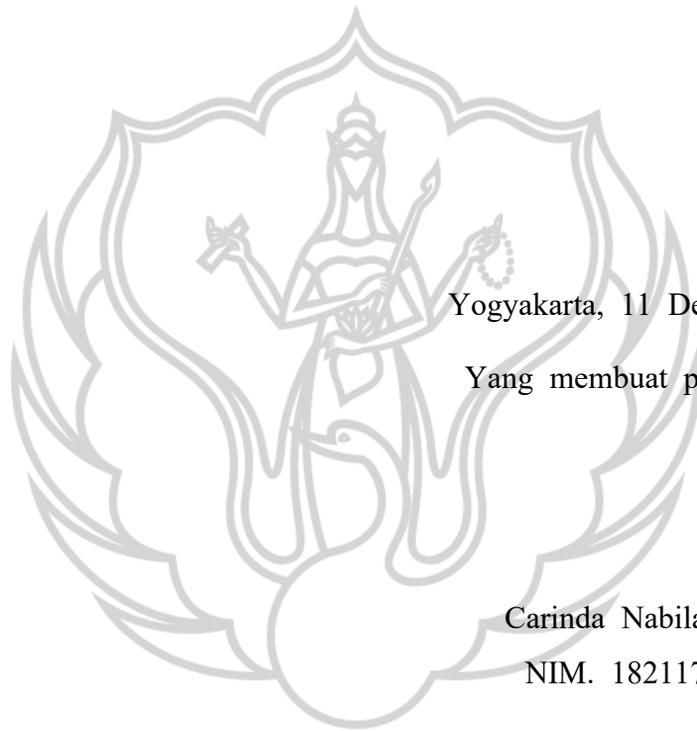


**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si**

**NIP. 197210232002122001**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi manapun dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Tulisan ini merupakan hasil penelitian dan mengacu pada berbagai referensi yang disebutkan dalam karya tulis ini. Saya menjamin keaslian tesis ini dan bersedia menerima sanksi jika ditemukan kecurangan di kemudian hari.



Yogyakarta, 11 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,

Carinda Nabila Huda

NIM. 1821170412

MUSIK SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMAHAMAN MAKNA PUISI  
DALAM PERTUNJUKAN MUSIKALISASI PUISI  
(STUDI KASUS SASTRA BULAN PURNAMA DI TEMBI RUMAH  
BUDAYA)

Pertanggungjawaban Tertulis  
Magister Pengkajian Seni  
Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

Oleh: Carinda Nabila Huda

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan mengenai fungsi dan tujuan penggunaan musik dalam pertunjukan musikalisasi puisi, serta menjelaskan proses penciptaan musik yang dapat mendukung pemahaman isi dan makna dari puisi yang dibawakan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya pro-kontra dalam musikalisasi puisi berkaitan dengan musik yang digunakan dalam pertunjukan tersebut. Musikalisasi puisi yang diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat ternyata tidak sepenuhnya dapat terwujud karena ada pihak-pihak yang kontra dengan adanya musikalisasi puisi.

Teori yang digunakan antara lain interaksionisme simbolik guna melihat dari aspek seni pertunjukan berupa interaksi antara pelaku pertunjukan dengan penonton. Selain itu, pelaku pertunjukan yang mengkomunikasikan simbol seni berupa sastra dapat dikaji dengan teori resepsi, dan simbol seni berupa musik dapat dilihat dengan konsep musik dan masyarakat dari Tia DeNora.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Narasumber diambil dari pihak-pihak yang terlibat dalam acara Sastra Bulan Purnama yang diselenggarakan di Tembi Rumah Budaya, yaitu ketua acara, pemusik, pembaca puisi, serta penonton. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa musikalisasi puisi dapat digunakan sebagai salah satu media pengenalan sastra kepada masyarakat, musik juga memiliki tujuan dan fungsi-fungsi yang dapat mendukung pertunjukan musikalisasi puisi asalkan musik tersebut diciptakan selaras dengan puisi. Pro-kontra yang terjadi dikarenakan adanya musik yang kurang sesuai dengan puisi, sehingga membuat makna dari puisi menjadi bias. Agar makna dari puisi tetap dapat tersampaikan kepada penonton, musik tersebut hendaknya diciptakan dengan memperhatikan penataan elemen-elemen musik yang disesuaikan dengan puisi, sehingga fungsi dan tujuan musik agar dapat mendukung suatu pertunjukan musikalisasi puisi dapat terwujud.

**Kata Kunci : Musik, Puisi, Musikalisasi Puisi**

MUSIC AS A SUPPORTING MEDIA IN UNDERSTANDING THE  
MEANING OF POETRY IN THE MUSICALIZATION OF POETRY  
PERFORMANCE  
(CASE STUDY OF SASTRA BULAN PURNAMA AT TEMBI RUMAH  
BUDAYA)

By : Carinda Nabila Huda

**ABSTRACT**

This study aims to describe the function and purpose of music in musicalization of poetry performances, and explain the process of music creation supporting the understanding of the content and meaning of the poetry. The problems of the study are pros and cons related to the music used in the performances. The musicalization of poetry, expected to attract public attention, couldn't get fully realized due to opposing parties.

This study used symbolic interactionism theory to explain the interaction between performers and the audience. Additionally, performers who communicate art symbols in the form of poetry were studied using reception theory, while art symbols in the form of music were studied using the concept of music and society from Tia DeNora.

This qualitative study used a case study approach. The subjects were parties involved in *Sastra Bulan Purnama's* event held in *Tembi Rumah Budaya*, including the head of the event, musicians, poetry readers, and audience. The data were collected through interviews and observations.

The results showed that musicalization of poetry could be used as a medium to introduce literature to public, and music had purposes and functions supporting the performance as long as it corresponded to the poetry. The pros and cons were caused by inappropriate music used in the performance that it failed to convey the meaning of the poetry. Therefore, the arrangement of the musical elements should be adjusted to the meaning of the poetry to realize the function and purpose of music to support musicalization of poetry.

**Keywords: Music, Poetry, Musicalization of Poetry**

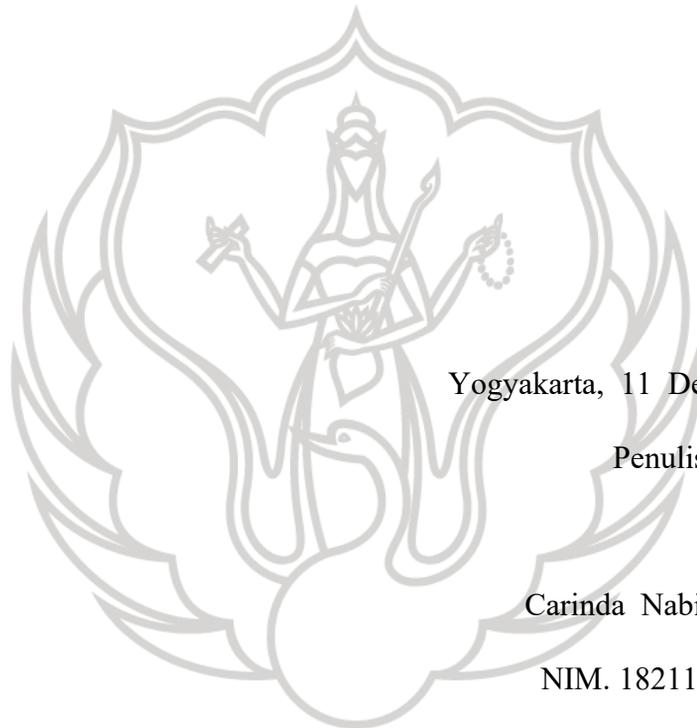
## KATA PENGANTAR

Tesis ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam proses penulisan. Penulis bersyukur bahwa pada akhirnya tahapan penulisan karya tulis ini hampir mencapai akhir. Kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku Direktur Pascasarjana sekaligus Dosen Pembimbing. Terimakasih atas bimbingan, saran, dan semangat yang telah diberikan selama ini.
2. Prof. Dr. Djohan, M. Si selaku Dosen Penguji dan Dosen Pengkajian Musik. Terimakasih telah memberi banyak masukan serta diskusi-diskusi dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Octavianus Cahyono P., Ph.D selaku Ketua Penguji. Terimakasih atas saran serta masukannya.
4. Kedua orang tua, Drs. Heri Purnomo, dan Fransisca Kristiyani, S.Pd, serta adikku Muhammad Hilmy yang telah memberikan semangat, dan doa yang tidak pernah putus.
5. Seluruh narasumber : Ons Untoro, Menik Sithik, Ana Ratri, Yoyok Utoyo, Giwang Topo, Ratih Alsaira, Wati Respati, Hersunu dan Suryo Yudah, yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan informasi dan membagikan pengalaman.
6. Teman-teman Pengkajian Musik Pascasarjana ISI Yogyakarta 2018 : Mas Eko, Mas Ari, Iwan dan Bang Moris, yang senantiasa menjadi teman diskusi.

7. Teman-teman Pascasarjana ISI Yogyakarta : Afif, Ripa, Tika, Rofi, Septa, Harun, Aji, Lisa, Shelvi, yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.
8. Seluruh pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Karya tulis ini jauh dari sempurna dan untuk itu penulis membuka diri terhadap segala saran dan kritik. Akhir kata, semoga tulisan ini bermanfaat bagi setiap yang membaca.



Yogyakarta, 11 Desember 2020

Penulis

Carinda Nabila Huda

NIM. 1821170412

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	II
PERNYATAAN.....	III
INTISARI.....	IV
ABSTRACK.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Kajian Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pemilihan Narasumber.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN. Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Hasil.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Peran Musikalisasi Puisi Sebagai Media Pengenalan Sastra	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Perbedaan Tanggapan Penonton.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Kedudukan Musik dalam Pertunjukan Musikalisasi Puisi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4. Musik yang Mendukung Musikalisasi Puisi..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Musik Sebagai Unsur Pendukung dalam Pertunjukan Sastra	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Analisis.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang menggunakan kekuatan penggunaan bahasa, kata-kata dan memiliki keunggulan dalam keindahan isi dan ungkapannya. Suatu karya sastra terdiri dari bermacam-macam jenis, antara lain sastra non-imaginatif (esai, kritik, biografi dan otobiografi) dan sastra imaginatif (puisi, novel, cerita pendek, pantun, naskah drama). Sastra merupakan sebuah karya seni yang cukup menarik perhatian dan apresiasi dari masyarakat. Salah satu karya sastra yang menarik perhatian dan apresiasi dari masyarakat adalah puisi.

Jika diperhatikan, apresiasi masyarakat terhadap puisi ternyata mengalami perkembangan. Pada awalnya, ragam kegiatan apresiasi puisi dilakukan dengan cara membaca teks puisi (buku) untuk menikmati, mengenal dan memahami puisi. Namun, kini apresiasi terhadap puisi berkembang dengan cara membawa puisi ke dalam ranah pertunjukan.

Pertunjukan puisi tersebut juga telah berkembang dengan menambahkan unsur musik di dalamnya, sehingga menghasilkan suatu kesenian baru yang dikenal dengan istilah musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi merupakan suatu pertunjukan yang menampilkan perpaduan antara karya sastra (puisi) yang ditambah dengan unsur musik.

Berdasarkan beberapa pertunjukan musikalisasi puisi yang sudah digelar, setidaknya terdapat dua versi musikalisasi puisi yang ada di masyarakat. Versi

pertama adalah pembacaan puisi yang diiringi dengan musik. Versi kedua adalah puisi yang dijadikan lirik untuk kemudian diubah menjadi lagu. Hal ini juga diperkuat oleh Salad (2015) dalam buku *Panduan Wacana dan Apresiasi Musikalisasi Puisi* yang menyatakan bahwa belum ada kesepakatan mengenai bentuk sajian dari musikalisasi puisi, sehingga musikalisasi puisi masih sangat terbuka untuk ditafsir ulang sesuai dengan perkembangan budaya.

Hingga saat ini, musikalisasi puisi masih bisa menunjukkan eksistensinya di tengah masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertunjukan musikalisasi puisi yang digelar di berbagai kota seperti Yogyakarta dan Pekanbaru. Yogyakarta beberapa waktu lalu mengadakan pertunjukan musikalisasi puisi yang digelar di Taman Budaya Yogyakarta.

Selain itu, pagelaran musikalisasi puisi yang digelar di Yogyakarta merupakan sebuah acara rutin bertajuk Sastra Bulan Purnama. Sastra Bulan Purnama merupakan ruang apresiasi dan ekspresi terhadap karya sastra yang diwujudkan dalam bentuk agenda pembacaan puisi bulanan yang diselenggarakan setiap bulan purnama, yaitu setiap tanggal 14 dan 15 kalender Lunar. Acara ini digelar di Tembi Rumah Budaya.

Selanjutnya, eksistensi musikalisasi puisi juga terlihat di Pekanbaru. Pekanbaru mengadakan pertunjukan musikalisasi puisi yang menampilkan kelompok Musikalisasi Puisi dari Medan, bernama Hasan Al-Banna. Pada pertunjukan itu, salah satu karya yang dibawakan adalah milik Sutardji Calzoum Bachri berjudul “Sepisaupi”. Puisi tersebut dibawakan dengan alunan seruling yang jauh dari kesan heroik. Padahal biasanya puisi “Sepisaupi” dibawakan

dengan suara garang dan terkesan gagah. Hal ini membuat beberapa penonton menganggapnya sebagai sebuah keanehan karena merasa bahwa musik yang dimainkan tidak sesuai dengan puisi, namun beberapa penonton mengaku menikmati keseluruhan pertunjukan musikalisasi puisi tersebut.

(<https://www.kompasiana.com/komentar/rianharahap/55297f0c6ea834cf568b4567/komunitas-musikalisasi-puisi-medan-jamah-pekanbaru>).

Dua bentuk respons penonton sesuai menyaksikan pertunjukan musikalisasi puisi tersebut menandakan bahwa musikalisasi puisi masih sangat mungkin untuk mendapat berbagai tanggapan dari masyarakat. Tanggapan penonton terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu pihak yang merasa kurang puas dan pihak yang merasa puas dengan pertunjukan musikalisasi puisi.

Jika ditinjau lebih dalam, tanggapan - tanggapan masyarakat mengenai musikalisasi puisi tidak hanya berhenti di titik tersebut. Namun, musikalisasi puisi juga menimbulkan perdebatan yang masih terjadi hingga sekarang. Adanya pihak - pihak yang setuju dan tidak setuju dengan musikalisasi puisi menyebabkan adanya pro-kontra.

Pro-kontra tersebut banyak dimuat diberbagai media. Salah satu esai menyebutkan bahwa pihak - pihak yang pro terhadap musikalisasi puisi antara lain istri dari W.S Rendra, Ken Zuraida. Beliau mendukung adanya musikalisasi puisi karena jika karya sastra hanya mengedarkan bukunya saja, maka akan terpuruk dan tidak terbeli. Namun, dengan musikalisasi puisi, masyarakat akan lebih tertarik dan dapat mempercepat pengenalan puisi kepada masyarakat. Hadirnya unsur musik dianggap mampu mendukung puisi dan membuat daya

tarik tersendiri bagi masyarakat. Sedangkan pihak yang kontra adalah Radhar Panca Dhahana yang menegaskan bahwa sekarang ini banyak yang salah memaknai puisi. Seharusnya, musik diciptakan mengikuti puisi, namun banyak ditemukan puisi yang mengikuti musiknya, sehingga puisi sudah tidak asli lagi karena ada beberapa bagian yang diubah demi bisa mengikuti musik.

(<https://www.medcom.id/telusur/medcom-files/ObzBrG0b-ragam-wujud-meneguhkan-sastra>)

Selanjutnya, artikel lain menyebutkan bahwa pihak - pihak yang kontra berpendapat musikalisasi puisi merupakan suatu proses kreatif. Karena bersifat kreatif, maka musikalisasi puisi tidak memiliki kategori, batasan dan aturan yang mengikat. Sedangkan puisi memiliki aturan dan kaidah tersendiri seperti diksi, larik, rima yang sudah dipertimbangkan oleh penyair, sehingga sebisa mungkin tidak boleh diubah. Jika puisi dimusikalkan, dikhawatirkan puisi akan menjadi objek yang harus tunduk pada proses kreatif. Tan Lio Le menegaskan bahwa jangan mengorbankan puisi menjadi bentuk musikalisasi puisi karena dapat menghilangkan keaslian puisi tersebut. Sebagai contoh, puisi yang diubah (dikurangi atau ditambah) guna menyesuaikan dengan musik, sehingga puisi dianggap sudah tidak asli lagi. Sedangkan pihak yang pro salah satunya adalah Fredy Asri (Penanggung jawab Kelompok Musikalisasi Puisi Indonesia) yang mendukung musikalisasi puisi asalkan musik mampu berintegrasi dengan puisi, dimana musik memang dibuat untuk dapat menyesuaikan dengan puisi dan semakin memperjelas suasana puisi.

[\(https://malaikatpararoh.wordpress.com/materi-sastra/memahami-musikalisasi-puisi/\)](https://malaikatpararoh.wordpress.com/materi-sastra/memahami-musikalisasi-puisi/)

Beberapa pendapat tersebut menegaskan bahwa pro-kontra mengenai musikalisasi puisi masih terjadi hingga sekarang. Karya sastra yang awalnya dipertunjukkan tanpa iringan musik (deklamasi), kini berubah menjadi musikalisasi puisi sebagai pertunjukan perpaduan antara puisi dan musik yang dipentaskan di hadapan khalayak dengan harapan dapat lebih menarik minat masyarakat dan menjadi sarana untuk memperkenalkan karya sastra. Namun, ternyata harapan tersebut tidak seluruhnya dapat terpenuhi, karena terdapat beberapa pihak yang kurang setuju dengan adanya musikalisasi puisi. Adanya pihak yang setuju dan kurang setuju tersebut menimbulkan adanya pro-kontra. Pro-kontra tersebut yang nantinya akan ditelusuri untuk dapat mengetahui pilihan-pilihan atau saran yang ditawarkan dalam musikalisasi puisi.

## **B. Rumusan Masalah**

Adanya perkembangan dalam dunia sastra telah menghasilkan suatu bentuk pertunjukan musikalisasi puisi, yaitu kesenian yang mengkolaborasikan antara puisi dengan musik. Puisi yang awalnya hanya dibacakan tanpa iringan musik, kini telah berkembang dengan ditambahkannya unsur musik. Perubahan tersebut ternyata tidak serta merta diterima oleh masyarakat luas dan menimbulkan berbagai pro - kontra di masyarakat. Secara garis besar, terdapat dua pendapat mengenai musikalisasi puisi. Pendapat pertama, musikalisasi puisi dianggap sebagai media dalam pengenalan karya sastra. Pendapat kedua, adanya musikalisasi puisi justru dapat berpotensi berdampak negatif terhadap puisi.

Musikalisasi puisi yang diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat serta dapat mempermudah pengenalan karya sastra, ternyata tidak seluruhnya dapat terpenuhi, karena ada pihak - pihak yang kurang setuju (salah satunya adalah Radhar Panca Dhahana) dengan adanya musikalisasi puisi. Maka, untuk menjawab fenomena pro-kontra dalam pertunjukan musikalisasi puisi, serta untuk mengetahui saran atau pilihan - pilihan yang dapat digunakan dalam musikalisasi puisi di tengah pro-kontra yang terjadi, terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut :

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah musikalisasi puisi dapat digunakan sebagai media pengenalan sastra (puisi) kepada masyarakat?
2. Bagaimana bentuk musik yang dianggap dapat mendukung pemahaman makna puisi dalam musikalisasi puisi?
3. Mengapa apresiasi terhadap puisi dilakukan dengan cara melibatkan unsur musik didalamnya?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui peran musik dalam mewujudkan pengenalan sastra (puisi) kepada masyarakat.
2. Mengidentifikasi bentuk musik yang dianggap dapat mendukung pemahaman makna puisi dalam musikalisasi puisi.
3. Memahami tujuan penggunaan musik sebagai bentuk apresiasi terhadap puisi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap disiplin ilmu kajian untuk memperkaya pengetahuan, sehingga bisa dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya agar lebih sempurna. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pengetahuan mengenai pilihan-pilihan atau saran yang ditawarkan dalam musikalisasi puisi ditengah pro-kontra yang terjadi. Pilihan - pilihan tersebut diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk menghasilkan karya musikalisasi puisi yang lebih maksimal.

